

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Norma organisasi dan Komitmen warga sekolah terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada SMP Swasta di Kota Cilegon, maka penulis mengambil kesimpulan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Norma organisasi pada SMP Swasta di Kota Cilegon keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator norma organisasi yaitu: (1) peraturan, (2) etika, dan (3) tata tertib, (4) pola komunikasi, dan (4) prilaku yang diharapkan, menunjukkan skor rata-rata sangat tinggi. Hal Ini berarti bahwa personel telah menunjukkan sikap yang sesuai dengan indikator-indikator norma organisasi
2. Komitmen warga sekolah pada SMP di kota Cilegon secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator komitmen warga sekolah yaitu: (1) keyakinan memiliki skor sangat tinggi, (2) keinginan memiliki skor tertinggi, (3) usaha memiliki tertinggi, dan (4) kebanggan memiliki skor sangat tinggi, dan (5) keselarasan memiliki skor sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa personel SMP Swasta di Kota Cilegon telah menunjukkan sikap yang sesuai dengan indikator-indikator komitmen warga sekolah.
3. Implementasi rencana strategik pada SMP Swasta di Kota Cilegon secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator implementasi renstra yaitu: (1) pengembangan program pada ketepatan dalam penyelesaian program-program pada SMP Swasta di Kota Cilegon memiliki skor sangat tinggi, (2) pengembangan

prosedur, terutama dalam hal struktur organisasi memiliki skor tertinggi, dan (3) pengembangan anggaran memiliki skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa SMP Swasta di Kota Cilegon telah efektif dalam pelaksanaan rencana strategiknya.

4. Norma organisasi memberikan pengaruh yang sangat kuat serta signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap implementasi renstra yang berkorelasi sangat kuat. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik norma organisasi maka implementasi renstra akan semakin efektif.
5. Komitmen warga sekolah memberikan pengaruh sangat kuat serta signifikan terhadap implementasi renstra yang berkorelasi sangat kuat. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki tiap personel SMP Swasta di Kota Cilegon sehingga akhirnya menjadi karakter lembaga tersebut, maka akan semakin efektif implementasi renstra pada SMP Swasta di Kota Cilegon tersebut.
6. Norma organisasi dan komitmen organisasi memberikan pengaruh sangat kuat serta signifikan terhadap efektifitas implementasi renstra pada SMP Swasta di Kota Cilegon. Hal ini mengandung makna bahwa semakin kuat norma organisasi dan semakin tinggi komitmen maka implementasi renstra pada lembaga tersebut akan semakin efektif.
7. Setelah dibandingkan antara hasil studi pendahuluan dan pengolahan data berdasarkan kuesioner didapatkan data yang kontradiktif, sehingga pada penelitian ini terdapat beberapa kelemahan terutama pada jumlah keragaman responden dan instrumen yang digunakan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengaruh norma organisasi dan komitmen warga sekolah terhadap efektifitas implementasi rencana strategik, maka beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

- Pada variabel norma organisasi ada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa etika memiliki skor terendah hal ini berarti pelaksanaan etika di

dalam sekolah kurang efektif. Untuk itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Sosialisasi mengenai etika organisasi kepada seluruh civitas sekolah.
 2. Sosialisasi mengenai etika profesi masing-masing posisi.
- Pada variabel komitmen indikator usaha atau partisipasi, yaitu keterlibatan personel dalam kegiatan sekolah rendah. Oleh karena itu rekomendasi pada variabel ini adalah meningkatkan keterlibatan guru dan staf dalam penyusunan renstra sehingga pemahaman mereka terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi jelas. Setelah adanya kesamaan visi dan misi ini diharapkan tingkat partisipasi dari seluruh anggota sekolah akan meningkat. Hal ini pun senada dengan rekomendasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Angga, 2012; Nugroho, 2010).
 - Pada variabel implementasi rencana strategik ada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa :
 1. Pada indikator program pelaksanaan rencana strategik, terutama pada kemampuan sumberdaya SMP Swasta di Kota Cilegon masih relatif rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya guru dengan kualifikasi akademik yang tidak sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya serta masih rendahnya kompetensi guru, disamping itu fasilitas pendukung dalam pelaksanaan program SMP Swasta di Kota Cilegon. Sehingga dalam hal ini penulis merekomendasikan kepada lembaga untuk :
 - Selektif dalam hal rekrutmen
 - Peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pengembangan
 - Berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
 - Pengadaan sarana pendukung program kegiatan dan pembinaan terhadap kemampuan penggunaanya
 2. Pada indikator prosedur yang perlu ditingkatkan adalah pada sub indikator model, dimana hal ini berhubungan dengan aktivitas yang

melibatkan seluruh *stake holder* dalam program yang direncanakan sehingga rekomendasinya adalah

- Memperbaiki prosedur penyusunan renstra
- Memperbaiki sistem sosialisasi hasil renstra
- Memperbaiki sistem *reward* dan *punishment*

3. Pada indikator anggaran pelaksanaan rencana strategik masih perlu ditingkatkan dibanding dengan indikator yang lain. Sumber-sumber penerimaan menjadi suatu hal yang sangat penting karena hal ini yang akan mendukung keberhasilan suatu program. Sebagai sekolah swasta dimana sumber utama pendanaan berasal dari masyarakat tidak terlepas dari besarnya jumlah siswa yang diterima. Oleh karena itu setiap sekolah harus mempunyai keunggulan bersaing sehingga menjadi daya tarik bagi orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah tersebut.
- Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi rencana strategik sebagaimana yang digambarkan dalam identifikasi masalah antara lain kepemimpinan, struktur, budaya, kekuasaan, dan kewenangan, kemampuan dan tanggung jawab, kebijakan pemerintah, komitmen warga sekolah, komunikasi, fasilitas, teknologi dan sistem informasi, akan tetapi penelitian ini hanya berfokus pada norma organisasi dan komitmen warga sekolah. Oleh karena itu diharapkan variabel-variabel lainnya tersebut dapat dijadikan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan efektifitas implementasi rencana strategik.
 - Karena terdapat hasil yang kontradiktif antara hasil studi pendahuluan dan data kuesioner, maka ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi, antara lain:
 - Menambah jumlah responden guru, sehingga hasil yang didapat lebih proposional. Dengan perbandingan yang lebih seimbang antara jawaban para kepala dan jawaban guru.

- Memperbaiki substansi isi kuesioner sehingga tidak menggiring responden untuk menjawab di rata sebelah kanan, sehingga hasilnya mampu mengukur variabel yang menjadi fokus bahasan peneliti.